ABSTRACT

FATMA HASAN. The Relationship between Motivation and Community Interest in Implementing Health Applications in the Work Area of the Limboto Health Center. Supervised by Rona Febriyona as the chairperson and Andi Nur Aina Sudirman as a member.

Health applications have become part of the digital transformation in health services, offering innovative and easily accessible solutions to monitor health conditions, provide information on healthy lifestyles, and manage chronic diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and community interest in implementing health applications in the work area of the Limboto Health Center. The research method used was quantitative with a cross-sectional design. The population was 2,327 community members who sought treatment. A sample of 96 people was selected using the Accidental sampling method, and the research instrument was a questionnaire. The results showed that out of 96 respondents, 65 respondents (67.7%) had good motivation and showed a high interest in implementing health applications. There were no respondents with good motivation who had low interest (0%). Conversely, out of 31 respondents (32.3%) who had poor motivation, only one respondent (1.0%) showed high interest, while the other 30 respondents (31.3%) had low interest in health applications. The analysis using the Chi-square test resulted in a p-value of 0.000. The conclusion from these results indicates that in this study, there was a relationship between motivation and community interest in implementing health applications. The recommendation from this study is to provide education about the benefits of using the application and support in the form of training to increase community motivation for its use.

Keywords: Health Applications, Motivation, Community Interest

ABSTRAK

FATMA HASAN. Hubungan motivasi dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan di wilayah kerja puskesmas limboto. Di bimbing oleh Rona Febriyona sebagai ketua dan Andi Nur Aina Sudirman sebagai anggota.

Aplikasi kesehatan telah menjadi bagian dari transformasi digital dalam pelayanan kesehatan, aplikasi kesehatan menawarkan solusi yang inovatif dan mudah diakses untuk memantau kondisi kesehatan, memberikan informasi tentang gaya hidup sehat, dan mengelola penyakit kronis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan di wilayah kerja puskesmas limboto. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitaif dengan desain *cross sectional.* Populasi 2.327 masyarakat yang berobat di puskesmas limboto, dengan sampel sebanyak 96 orang yang dipilih menggunakan metode *Accidental sampling* dan instrumen penelitian adalah *kuesioner.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 responden, 65 responden (67,7%) memiliki motivasi yang baik dan menujukkan minat yang tinggi dalam mengimplementasikan aolikasi kesehatan. Tidak ada responden dengan motivasi baik yang memiliki minat rendah (0%). Sebaliknya, dari 31 responden (32,3%) yang memiliki motivasi kurang baik, hanya 1 responden (1,0%) yang menunjukkan minat tinggi, sementara 30 rsponden lainnya (31,3%) memiliki minat rendah terhadap aplikasi kesehatan. Hasil analisis dengan uji *Chi-square* menghasilkan nilai *p value* = 0,000. Kesimpulan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan motivasi dengan minat masyarakat dalam mengimplementasikan aplikasi kesehatan. Saran penelitian ini adalah memberikan edukasi tentang manfaat penggunaan aplikasi serta dukungan berupa pelatihan untuk meningkatakan motivasi masyarakat dalam penggunaannya.

Kata kunci : Aplikasi Kesehatan, Motivasi, Minat Masyarakat